

PERBEDAAN KECEPATAN DAN KETEPATAN MENJAWAB SOAL DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI WHATSAPP DAN GOOGLE FORM PADA PELAJARAN EKONOMI DI SMK MULTI KARYA MEDAN

Dina Ariska, Rijal
Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah
ariska@gmail.com

Abstrak

Jenis Penelitian yang digunakan adalah Penelitian berjenis kuantitatif. Instrumen pengumpulan data adalah tes yang berbentuk Esai sebanyak 30 butir. Adapun menggunakan Teknik Eksperimen. Dimana seluruh jumlah populasi dan sampel keseluruhan adalah 18 orang sebagai sampel penelitian. Dari hasil penelitian diperoleh rata-rata hasil belajar menggunakan model pembelajaran menggunakan *Aplikasi Whatsapp* sebesar 87,7 dan menggunakan model pembelajaran menggunakan *Aplikasi Google Form* sebesar 86,3. Sedangkan hasil perhitungan uji t diperoleh hasil taraf signifikansi dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = (n_1 + n_2 - 2) = (18 + 18 - 2) = 34$, maka diperoleh hasil t hitung = 0,03 dan t tabel = 1.734 di dapat dari tabel distribusi t, dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$, dengan demikian hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini yaitu: "ada perberbedaan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran menggunakan *Aplikasi Whatsapp* dan menggunakan *Aplikasi Google Form* pada pelajaran ekonomi siswa kelas X SMK Multi Karya Medan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah (1) Hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran menggunakan *Aplikasi Whatsapp* lebih tinggi daripada hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Aplikasi Google Form*. (2) Terdapat perbedaan antara Model Pembelajaran *Aplikasi Whatsapp* dengan *Aplikasi Google Form* terhadap hasil belajar Siswa.

Kata kunci: perbedaan, kecepatan ketepatan, whatsapp dan google form, hasil belajar

Abstract

The type of research used is quantitative research. The data collection instrument is a test in the form of an essay of 30 items. The Experimental Technique is used. Where the total population and sample are 18 people as research samples. From the results of the study, the average learning outcomes using the learning model using the Whatsapp Application were 87.7 and using the learning model using the Google Form Application were 86.3. While the results of the t-test calculation obtained the results of the significance level with $\alpha = 0.05$ and $dk = (n_1 + n_2 - 2) = (18 + 18 - 2) = 34$, then the results of the t count = 0.03 and t table = 1,734 were obtained from the t distribution table, with $t_{count} < t_{table}$, thus the hypothesis formulated in this study is: "there is a difference in student learning outcomes using the learning model using the Whatsapp Application and using the Google Form Application in economics lessons for class X students of SMK Multi Karya Medan. The conclusion of this study is (1) The learning outcomes of students who use the learning model using the Whatsapp Application are higher than the learning outcomes of students who use the Google Form Application learning model. (2) There

is a difference between the Whatsapp Application Learning Model and the Google Form Application on Student learning outcomes.

Keywords: differences, speed accuracy, whatsapp and google form, learning outcomes

PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 perihal sistem pendidikan nasional Bab I Pasal I Ayat 1 dinyatakan bahwa "Pendidikan adalah usaha secara sadar dan terencana untuk menghasilkan suasana dalam belajar dan pembelajaran agar siswa/I secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, keterampilan, dan kecerdasan yang diperlukan dirinya, masyarakat sekitar, bangsa dan Negara". Berdasarkan undang-undang tersebut pendidikan sangat berperan pada kehidupan seseorang dan masyarakat yang memiliki tujuan mengembangkan potensi diri yang menentukan arah kehidupan seseorang dan akan bermanfaat untuk bangsa dan Negara.

Terwujudnya pembelajaran yang berkualitas tidak terlepas dari peran seorang guru yang terus berusaha untuk memberikan pembelajaran yang dapat dengan mudah peserta didik pahami. Ada banyak cara yang guru dapat lakukan demi terpenuhinya proses belajar, salah satunya dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi seperti sekarang ini. Guru dapat melakukan proses pembelajaran menggunakan internet dan aplikasi-aplikasi pendukung lainnya seperti *google form*, aplikasi *whatsapp* dan lain sebagainya. Penggunaan internet ini tentunya akan sangat membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Hal ini sejalan dengan pendapat Prawiradilaga, dkk (2013: 26) yang menyatakan bahwa keefektifan TIK sebagai media pembelajaran dan sumber belajar, selain memiliki kelebihan juga memiliki keterbatasan.

Oleh karena itu, dalam penggunaannya pada kegiatan pembelajaran harus dilakukan secara selektif, dengan memperhatikan sifat-sifat dan karakteristik materi yang akan disampaikan. Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dalam proses hasil pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, keterampilan emosi, sikap dan budi pekerti menjadi manusia yang beriman

dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahklak mulia, berilmu, dan bertanggung jawab.

Ada berbagai macam cara penilaian untuk pembelajaran ekonomi, peneliti memilih penilaian yang menggunakan tingkat kecepatan dan ketepatan dalam menggunakan aplikasi whatsapp dan google form untuk menjawab soal. Penilaian ini dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk dapat melihat siswa yang cekatan menjawab soal. Penilaian ini juga dapat meningkatkan kemampuan memecahkan masalah untuk menjawab soal dengan seksama. Penilaian ini juga dapat meningkatkan keaktifan, kreativitas siswa dalam menjawab soal dan membuat suasana kelas yang sangat sedikit serius di karenakan ada sesi waktu untuk menjawab soal.

Teknik belajar dengan menggunakan aplikasi *Whatsapp* dan *Google form* ini paling sederhana. Saat ini *smart phone* bukan barang sekuder lagi, melainkan primer. Sehingga hampir semua siswa menggunakan *smart phone* berbasis android. Daya dukung inilah yang bisa kita manfaatkan untuk digunakan pada saat belajar.

Untuk penilaian *Kecepatan* dan *Ketepatan* ini memiliki kesamaan pada proses belajar yaitu dalam hal menjawab soal yang mana siswa diberi waktu hanya beberapa menit. Namun untuk penilaian *Kecepatan* dan *Ketepatan* ini memiliki perbedaan pada teknis pelaksanaan menjawab soal. Pada *Kecepatan* teknis pelaksanaan menjawab soal itu bisa kita lihat dari siswa yang menjawab dengan cepat namun jawaban dari soal itu salah dan tidak mempergunakan waktu yang diberi. Dan untuk *Ketepatan* bisa kita lihat dari siswa yang sangat amat hati-hati menjawab soal dan mempergunakan waktu yang diberi oleh arahan guru.

Pemilihan kedua fitur online ini dikarenakan dianggap paling muda untuk di akses dan dalam pelaksanaannya juga tidak terlalu rumit. Dimana siswa akan diberikan beberapa tugas berupa soal Esai yang akan dikirim melalui *aplikasi whatsapp* dan untuk ulanga harian sendiri guru dan siswa memanfaatkan *google form*.

Sikap positif siswa terhadap mata pelajaran ekonomi akan merangsang siswa untuk belajar sehingga siswa termotivasi untuk belajar dan memperoleh nilai yang baik lagi siswa diharapkan memiliki sikap positif terhadap mata pelajaran, karena dengan sikap positif dalam diri siswa akan tumbuh minat belajar, akan lebih mudah diberi motivasi dan akan lebih mudah menyerap materi pelajaran yang disampaikan guru oleh karena itu, guru perlu menilai tentang sikap siswa terhadap mata pelajaran yang diajarkan.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Perbedaan Kecepatan dan Ketepatan Menjawab Soal Dengan Menggunakan *Aplikasi Whatsapp* Dan *Google*

Form Pada Pelajaran Ekonomi Di SMK Multi Karya Medan”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat eksperimen, yaitu penelitian yang dimaksud untuk mengetahui ada atau tidaknya akibat dari sesuatu yang dikenakan pada subjek yaitu siswa. Penelitian ini hanya melibatkan satu kelas yang mendapatkan perlakuan berbeda yaitu yang menggunakan model pembelajaran menggunakan *Aplikasi Whatsapp* dan menggunakan model pembelajaran menggunakan *Aplikasi Google For* Penerapan kedua model pembelajaran dilakukan oleh peneliti pada pelajaran ekonomi. Dalam penelitian ini diberikan perlakuan sebanyak 3 kali pada siswa/i yang berada dikelas, dan setiap perlakuan diberikan tes akhir (*post test*) dengan soal berbeda. Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah jenis data kuantitatif yaitu nilai-nilai hasil belajar. Teknik analisis data dilakukan dengan cara sebagai berikut: setelah data terkumpul maka hipotesis penelitian dapat diuji.

- a. Menghitung rata-rata skor masing-masing kelas dengan menggunakan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum fixi}{n} \quad (\text{Sudjana 2016:70})$$

Dimana :

\bar{x} = Rata-rata skor

$\sum fixi$ = Jumlah skor

n = Jumlah sampel

- b. Simpangan baku dihitung dengan rumus :

$$S = \sqrt{\frac{nfixi^2 - (\sum fixi)^2}{n(n-1)}} \quad (\text{Sudjana 2016:95})$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data untuk melakukan perolehan dari hasil belajar menggunakan *Aplikasi Whatsapp* ada pada table 4.1. Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah berupa skor yang diperoleh dari pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Aplikasi Whatsapp* yang disajikan pada table berikut:

Tabel 4.1
Hasil Pembelajaran Dengan Menggunakan *Aplikasi Whatsapp*

No	Nama Siswa	Hasil Belajar (X)	X ²
1	001	90	8100
2	002	89	7921

3	003	90	8100
4	004	85	7225
5	005	90	8100
6	006	90	8100
7	007	93	8649
8	008	90	8100
9	009	90	8100
10	010	91	8281
11	011	94	8836
12	012	92	8464
13	013	42	1764
14	014	86	7396
15	015	91	8281
16	016	93	8649
17	017	90	8100
18	018	94	8836
JUMLAH		1580	141002
RATA-RATA		87,77	

Tabel 4.2
Hasil Akhir Pembelajaran Dengan Menggunakan Aplikasi Whatsapp

X_1	Frekuensi
42	1
85	1
86	1
89	1
90	7
91	2
92	1
93	2
94	2
Jumlah	18

Selanjutnya dari data tersebut dihitung nilai rata-rata dan simpangan baku. Untuk menghitung nilai rata-rata dan simpangan baku pembelajaran ekonomi bisnis dengan menggunakan *Aplikasi Whatsapp* dapat dilihat dari table 4.4 berikut.

Tabel 4.3
Persiapan Perhitungan Rata-Rata Dan Simpangan Baku Dengan Menggunakan Aplikasi Whatsapp

X_1	F_1	F_1X_1	X_1^2	$F_1X_1^2$
-------	-------	----------	---------	------------

42	1	42	1764	1764
85	1	85	7225	7225
86	1	86	7396	7396
89	1	89	7921	7921
90	7	630	8100	56700
91	2	182	8281	16562
92	1	92	8464	8464
93	2	186	8649	17298
94	2	188	8836	17672
Jumlah	18	1580	66638	141002

Perhitungan nilai rata-rata pembelajaran dengan menggunakan *Aplikasi*

Whatsapp

$$\bar{x} = \frac{\sum fixi}{n}$$

$$\bar{x} = \frac{1580}{18}$$

$$\bar{x} = 87,7$$

Perhitungan simpangan baku

$$S_1 = \frac{\sqrt{nfixi^2 - (\sum fixi)^2}}{n(n-1)}$$

$$S_1 = \frac{\sqrt{18(141002) - (1580)^2}}{18(18-1)}$$

$$S_1 = \frac{\sqrt{2538036 - 2496400}}{18(17)}$$

$$S_1 = \frac{\sqrt{41636}}{306}$$

$$S_1 = \sqrt{136,06}$$

$$S_1 = 11,66$$

Jadi pembelajaran dengan menggunakan *Aplikasi Whatsapp* mempunyai rata-rata 87,7 dan simpangan baku 11,66. Dan untuk memperoleh perhitungan data hasil belajar menggunakan *Aplikasi Google Form* ada pada table 4.5

Untuk menghitung rata-rata simpangan baku pembelajaran ekonomi bisnis dengan menggunakan *Aplikasi Google Form* dan data hasil belajar siswa menggunakan *Aplikasi Google Form* dapat dilihat dari tabel berikut;

Tabel 4.5

Hasil Pembelajaran Dengan Menggunakan *Google Form*

No	Nama Siswa	Hasil Belajar (X)	X ²
1	001	87	7569
2	002	90	8100
3	003	90	8100

4	004	91	8281
5	005	81	6561
6	006	91	8281
7	007	91	8281
8	008	90	8100
9	009	90	8100
10	010	90	8100
11	011	90	8100
12	012	89	7921
13	013	91	8281
14	014	90	8100
15	015	90	8100
16	016	91	8281
17	017	81	6561
18	018	42	1764
	JUMLAH	1555	136581
	RATA-RATA	86,38	

Tabel 4.6
Hasil Akhir Pembelajaran Dengan Menggunakan Google Form

X_1	Frekuensi
42	1
81	2
87	1
89	1
90	8
91	5
Jumlah	18

Tabel 4.7
Persiapan Perhitungan Rata-Rata Dan Simpangan Baku Dengan Menggunakan Aplikasi Google Form

X_2	F_2	F_2X_2	X_2^2	$F_2X_2^2$
42	1	42	1764	1764
81	2	162	6561	13122
87	1	87	7569	7569
89	1	89	7921	7921
90	8	720	8100	64800
91	5	455	8281	41405

Jumlah	18	1555	40196	136581
--------	----	------	-------	--------

$$\bar{x}_2 = \frac{\sum fixi}{n}$$

$$\bar{x}_2 = \frac{1555}{18}$$

$$\bar{x}_2 = 86,3$$

$$S_2 = \frac{\sqrt{nfixi^2 - (\sum fixi)^2}}{n(n-1)}$$

$$S_2 = \frac{\sqrt{18(136581) - (1555)^2}}{18(18-1)}$$

$$S_2 = \frac{\sqrt{2458458 - 2418025}}{18(17)}$$

$$S_2 = \frac{\sqrt{40433}}{306}$$

$$S_2 = \sqrt{32,13}$$

$$S_2 = 11,49$$

Jadi pembelajaran dengan menggunakan *Aplikasi Google Form* mempunyai rata-rata 86,3 dan simpangan baku 11,49. Setelah diperoleh nilai rata-rata dan simpangan baku kedua jenis-jenis data tersebut, selanjutnya dilakukan uji hipotesis.

2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis ini bertujuan untuk memberikan jawaban atas pertanyaan apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak.

Pada perhitungan sebelumnya telah diperoleh :

$$\bar{x}_1 = 87,7$$

$$S_1 = 11,66$$

$$S_1^2 = 135,95$$

$$\bar{x}_2 = 86,3$$

$$S_2 = 11,49$$

$$S_2^2 = 132,02$$

$$n_1 = 18$$

$$n_2 = 18$$

Dimana :

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{(n_1-1) S_1^2 + (n_2-1) S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \\ &= \frac{(18-1)135,95 + (18-1)132,02}{18+18-2} \\ &= \frac{(17)135,95 + (17)132,02}{34} \\ &= \frac{2311,1 + 2244,3}{34} \\ &= \frac{4555,4}{34} \end{aligned}$$

$$= 133,9$$

Setelah nilai simpangan baku diperoleh maka dapat dilakukan pengujian hipotesis. Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini digunakan uji perbedaan dua rata-rata uji satu pihak yaitu pihak kanan. Dengan menggunakan statistik t sebagai berikut:

$$\begin{aligned} t_{hitung} &= \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \\ &= \frac{87,7 - 86,3}{133,9 \sqrt{\frac{1}{18} + \frac{1}{18}}} \\ &= \frac{1,4}{133,9(0,34)} \\ &= \frac{1,4}{45,5} \\ &= 0,03 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh harga $t_{hitung} = 0,03$ dan harga $t_{tabel} \alpha = 0,05$ pada $dk = n_1 + n_2 - 2 = 34$, karena $dk = 34$ tidak terdapat dalam distribusi t, maka harga t_{tabel} dicari dengan interpolasi linear sebagai berikut :

Untuk $dk = 18$; $t_{tabel} = 1,734$

Maka dengan membedakan harga t_{hitung} dengan t_{tabel} untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan $dk = 18 + 18 = 36$, diperoleh t_{tabel} sebagai berikut :

$T_{(1-\alpha)(n_1+n_2-2)} = t_{(0,95)(34)} = 1,734$ dan $t_{hitung} = 0,03$ karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

Ini bermakna bahwa hasil belajar ekonomi bisnis siswa yang diajarkan dengan menggunakan *Aplikasi Whatsapp* lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan *Aplikasi Google Form* dikelas X ADKL SMK Multi Karya Medan dimana dari hasil analisis data diketahui bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} atau $0,03 < 1,734$, berarti sesuai kriteria pengujian hipotesis maka H_a ditolak dan H_o diterima.

Perhitungan besarnya kenaikan hasil belajar adalah sebagai berikut :

$$X_1 = 87,7$$

$$X_2 = 86,3$$

Sehingga :

$$\begin{aligned} \% \text{ kenaikan} &= \frac{X_1 - X_2}{X_2} \times 100\% \\ &= \frac{87,7 - 86,3}{86,3} \times 100\% \\ &= \frac{1,4}{86,3} \times 100\% \\ &= 1,62\% \end{aligned}$$

Jadi, besarnya kenaikan hasil belajar dengan menggunakan *Aplikasi Whatsapp* adalah 1,62%.

Penelitian yang dilakukan di SMK Multi Karya Medan ini menggunakan dua model pembelajaran yang berbeda kepada satu kelompok siswa. Dalam satu kelas diajarkan dengan menggunakan *Aplikasi Whatsapp* dan menggunakan *Aplikasi Google Form*. Setelah dilakukan pembelajaran yang berbeda kepada satu kelas tersebut, siswa diberi tes akhir untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan yang berbeda.

Penelitian ini menggunakan instrument berupa tes Esai yang dikutip dari buku panduan guru sehingga instrument dianggap sudah baku. Dari hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata belajar ekonomi bisnis siswa yang diajar dengan menggunakan *Aplikasi Whatsapp* adalah 87,7 tergolong baik, sedangkan nilai rata-rata hasil belajar ekonomi bisnis siswa yang diajar dengan menggunakan *Aplikasi Google Form* adalah 86,3 cukup baik.

Dari hasil perhitungan hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 0,03$ dan $t_{tabel} = 1,734$ karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak, yang bermakna bahwa ada perbedaan hasil belajar ekonomi bisnis siswa yang diajarkan dengan menggunakan *Aplikasi Whatsapp* dengan menggunakan *Aplikasi Google Form*.

Hal ini dapat dimaknai karena melalui kegiatan belajar dengan menggunakan *Aplikasi Whatsapp* anak didik dapat memahami lebih fokus dan teliti ketika diberikan tugas berupa pertanyaan-pertanyaan sehingga menjadi lebih aktif. Sedangkan pada pembelajaran menggunakan *Aplikasi Google Form* sudah terbiasa mengisi jawaban dari pertanyaan-pertanyaan sehingga tidak menarik lagi dan siswa sudah bosan dengan bentuk pertanyaan-pertanyaan yang diberikan, sehingga siswa kurang aktif bahkan sesekali terlihat siswa yang mengantuk.

Selain itu, dalam pembelajaran dengan menggunakan *Aplikasi Whatsapp*, siswa diberikan tanggung jawab terhadap pembelajaran dan tugas yang diberikan, serta dapat membuat siswa lebih bersemangat dalam belajar, karena menggunakan *Aplikasi Whatsapp* ini menjadikan siswa dituntut teliti dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan guru sehingga mendapat penghargaan dari guru.

Dari hasil penelitian tersebut diharapkan agar guru lebih memanfaatkan *Aplikasi Whatsapp* dalam kegiatan pembelajaran, khususnya pada pokok bahasan Ekonomi karena metode ini sudah terbukti lebih baik daripada model pembelajaran konvensional. Untuk menerapkan pembelajaran menggunakan *Aplikasi Whatsapp* ini maka diharapkan para guru harus melakukan pengelolaan belajar mengajar dan dalam strategi belajar mengajar guru harus benar-benar memperhatikan kegiatan yang dilakukan siswa agar yang dilakukan siswa bisa terarah sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya dan dari hasil penelitian yang telah ditemukan dalam penelitian ini, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut: Model pembelajaran menggunakan *Aplikasi Whatsapp* dan *Aplikasi Google Meet*. Dimana belajar haruslah melalui soal yang disebar melalui aplikasi, menyimak, mengemukakan pendapat, mengamati, menggunakan kemampuan berfikir, melalui bernalar, menyelidiki, mengidentifikasi, menemukan, dan memecahkan masalah. Hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang. Berdasarkan hasil perhitungan maka diperoleh harga t_{hitung} dengan t_{tabel} untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan $dk = 18+18 = 36$, diperoleh t_{tabel} sebagai berikut: $T_{(1-\alpha)(n_1+n_2-2)} = t_{(0,95)(34)} = 1,734$ dan $t_{hitung} = 0,03$ karena $t_{hitung} <$ dari t_{tabel} maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Dengan demikian hasil penelitian tersebut diharapkan agar guru lebih memanfaatkan *Aplikasi Whatsapp* dalam kegiatan pembelajaran, khususnya pada pokok bahasan Ekonomi karena metode ini sudah terbukti lebih baik daripada model pembelajaran konvensional. Untuk menerapkan pembelajaran menggunakan *Aplikasi Whatsapp* ini maka diharapkan para guru harus melakukan pengelolaan belajar mengajar dan dalam strategi belajar mengajar guru harus benar-benar memperhatikan kegiatan yang dilakukan siswa agar yang dilakukan siswa bisa terarah sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan diatas, maka penulis menyarankan hal sebagai berikut: Kepada peneliti yang nantinya akan menjadi seorang guru sebaiknya menggunakan Perbedaan Kecepatan dan Ketepatan Menjawab Soal dengan Menggunakan *Aplikasi Whatsapp* dan *Google Form* dalam proses pembelajaran di kelas karena model pembelajaran ini telah efektif dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi. Kepada siswa diharapkan dapat mengikuti jenis model pembelajaran seperti digunakan dalam penelitian ini, yaitu belajar model pembelajaran yang melibatkan semua alat indera yang dimiliki siswa. Karena sudah terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Ekonomi. Kepada guru diharapkan dapat memilih dan menggunakan model pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan materi pembelajaran Ekonomi dengan harapan hasil belajar siswa meningkat. Kepada sekolah diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dalam meningkatkan mutu pendidikan disekolah.

Mengingat keterbatasan penelitian ini, maka penulis menyarankan kepada peneliti yang lain agar meneliti hal yang sama pada sekolah-sekolah yang lain dengan materi yang berbeda agar dapat dijadikan studi perbandingan dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pada pelajaran ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afnibar, D. (2020). *Pemanfaatan Whatsapp Sebagai Media Komunikasi Antara Dosen dan Mahasiswa dalam Menunjang Kegiatan Belajar*. Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam, 70-83.
- Arikunto. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- . (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astini. (2020). *Tantangan Dan Peluang Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Online Masa Covid-19* . Jurnal Ilmu Pendidikan, 241-255.
- Aswan. (2014). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ayu. (2021). *Penggunaan Aplikasi Google Form Pada Pelajaran Ipa Materi Perubahan Wujud Benda*.
- Ayuntias. (2019). *Pengaruh Manajemen Perpustakaan Sekolah Terhadap Minat Baca Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi*. Jurnal Profit.
- D Tri Octafian. (2021). *Penggunaan Aplikasi Google Form Sebagai Pendukung Kegiatan Mengajar Saat Menghadapi Pandemi Covid-19* . Jurnal Karya Abdi.
- Dewi. (2019). *Utilizing Whatsapp Application for Teaching Integrated English* . Jurnal Ilmiah Kependidikan.
- Djamarah. (2015). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hutagalung. (2018). *Pengaruh Metode Inquiry Terbimbing Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi*.
- Jumiatmoko. (2016). *Whatsapp Messenger dalam Tinjauan Manfaat dan Adab*. Jurnal Studi Islam dan Sosial, 51-66.
- Laily. (2013). *Teori Ekonomi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Prawiradilaga Dewi Salma. (2013). *Mozaik Teknologi Pendidikan*. Jakarta Kencana.
- Rusman. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sawitri. (2020). *Penggunaan Google Form Untuk Work From Home Di Era Pandemi Covid-19* . Jurnal Pengabdian Masyarakat.
- Setyosari. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan* . Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang Memengaruhinya*. Jakarta Rineka Cipta.

- Sudjana. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* . Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suryadi. (2018). Penggunaan Sosial Media Whatsapp Dan Pengaruhnya Terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam . *Jurnal Pendidikan Islam*, 1-22.
- Tarigan. (2019). *Pengaruh Sarana Dan Prasarana Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Kec. Tiga Binanga Tahun Ajaran 2018/2019*.
- Yuliwati. (2021). *Optimalisasi Aplikasi Whatsapp Dan Google Form Untuk Penyampaian Materi Pada Pembelajaran Jarak Jauh*.